

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat tentu saja sangat menggembirakan, mengingat segala sesuatu yang dilakukan manusia akan semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sampai saat ini banyak diminati adalah teknologi komputer. Kemudahan teknologi komputer dengan semua kelengkapan telah dapat memberikan segala informasi dengan kecepatan dan tingkat akurasi yang tinggi, sehingga pemanfaatannya semakin meluas tidak hanya di bidang teknologi informasi saja, tetapi di bidang ekonomi, hiburan, keamanan, bisnis juga termasuk penggunaan di bidang pendidikan dan pemanfaatan bidang lainnya (Putri & Sutabri, 2023)

Dewasa ini dunia bisnis mengalami persaingan yang semakin ketat. Diimbangi dengan perkembangan alat-alat teknologi dan juga teknologi informasi yang semakin canggih sehingga mempermudah suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan modal yang minimal. Dalam pencapaian tujuannya tidaklah mudah, setiap perusahaan dalam persaingannya pasti memiliki strategi-strategi tersendiri untuk dapat memenangkan persaingan bisnisnya tersebut (Bagus & Permana, 2023).

Vapoleon Vapestore merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan rokok elektrik (vape). Dalam transaksi pembelian, penjualan barang yang ada masih menggunakan pembukuan sederhana sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan, serta terkadang terjadi kesalahan data-data yang diakibatkan oleh rusak atau hilang yang disebabkan oleh karyawan. Belum adanya sistem informasi untuk mengelola manajemen barang, tidak hanya itu dalam pengelolaan stok produk sering terjadinya

kelebihan stok (*upperstock*) dan kekurangan stok (*lowerstock*) dikarenakan kurang adanya pengelolaan barang dengan baik.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Hormati et al., 2021).

Supply Chain Management atau manajemen rantai pasokan terdiri dari integrasi berbagai proses aliran bisnis, diantaranya adalah layanan pembelian barang (*Purchase Management*), pengelolaan proses produksi (*manufacturing*), koordinasi dan kerjasama yang baik melalui *Customer Relationship Management* antara produsen dengan perantara, produsen dengan grosir, distributor ataupun pengecer sampai dengan pengiriman barang jadi ke pelanggan akhir. *SCM* yang efektif merupakan *SCM* yang dapat membantu sistem menjadi lebih efektif dan membantu merespon pelanggan secara berkala (Nugroho et al., 2023). *Supply Chain* yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan produk yang murah, berkualitas, dan tepat waktu sehingga target pasar dapat terpenuhi dan menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan. Di dalam suatu jaringan *Supply Chain* terdapat tiga macam aliran yang harus dikelola. Pertama Abdallah aliran barang yang mengalir dari hulu (*upstream*) ke hilir (*downstream*), Kedua, aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu. Yang ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu kehilir ataupun sebaliknya (Muhammad Yusuf et al., 2022).

Dengan membangun sistem yang didalamnya diimplementasikan metode *Supply Chain Management* diharapkan mampu membantu perusahaan dalam melakukan penjualan dan pembelian barang dengan jumlah, lokasi dan waktu yang tepat dengan maksud meminimalkan keseluruhan sistem. Jadi *Supply Chain Management* tidak hanya berorientasi pada urusan internal sebuah perusahaan melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan perusahaan-perusahaan partner. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul **“IMPLEMENTASI BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL DENGAN KONSEP SUPPLY CHAIN**

MANAGEMENT (SCM) PADA SISTEM PENJUALAN PERLENGKAPAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) PADA VAPOREON VAPESTORE PADANG”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana mengimplementasikan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL* dalam pembuatan aplikasi *Supply Chain Managament* pada sistem penjualan di Vaporeon Vapestore?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem dengan menerapkan metode SCM yang memudahkan pemilik toko mengontrol kelebihan atau kekurangan barang agar Perusahaan tidak mengalami kekurangan stok ataupun jumlah stok yang berlebih akibat manajemen rantai persediaan (*supply chain*) yang kurang baik?
3. Bagaimana menerapkan sebuah sistem komputerisasi untuk pengelolaan pembelian atau penjualan barang di Vaporeon Vapestore Padang?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Diharapkan dalam penelitian ini dapat merancang dan membangun sebuah sistem yang akan memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan pengelolaan stok barang melalui sistem *SCM*.
2. Diharapkan dalam penelitian ini dapat merancang dan membangun sistem *SCM* yang dapat mengontrol stok barang sehingga tidak terjadinya kelebihan dan kekurangan stok.
3. Dengan diterapkannya sistem *SCM* proses pelaporan barang tidak akan mengalami keterlambatan dikarenakan data sudah terkomputerisasi.

4. Dengan diterapkannya sistem *SCM* proses pengelolaan barang akan dilakukan secara terkomputerisasi.
5. Data yang dipakai adalah data yang telah di dapatkan melalui wawancara langsung dengan pemilik Vapoleon Vapestore Padang.

1.4. Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi terarah dan sistematis sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu Sistem Informasi Penjualan ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL. Sistem Informasi Penjualan ini hanya terbatas mencakup pada informasi stok barang, harga barang dan laporan penjualan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Melakukan analisa dan merancang Sistem Manajemen Penjualan dengan menerapkan *Supply Chain Management* pada Vapoleon Vapestore dalam bentuk website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL supaya dapat memudahkan proses pengontrolan barang masuk dan keluar serta pengontrolan daftar pemasok.
2. Mengimplementasikan *Supply Chain Management* pada Vapoleon Vapestore, supaya pemilik bisa melakukan pengontrolan barang masuk dan keluar sehingga tidak terjadinya kelebihan dan kekurangan stok barang.
3. Meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
4. Dengan adanya *Supply Chain Management* diharapkan pemilik dari Vapoleon Vapestore dapat membuat perencanaan yang tepat dalam meningkatkan penjualan produk melalui laporan penjualan yang ada.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan di implementasikan menjadi suatu aplikasi berbasis web.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.
 - c. Salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Bagi Kampus
 - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu pihak Perusahaan dalam mengontrol stok produk serta pengolahan data yang sebelumnya manual menjadi terkomputerisasi.
 - b. Membantu pihak perusahaan melakukan penjualan dan pembelian barang dengan jumlah, lokasi dan waktu yang tepat dengan maksud meminimalkan keseluruhan sistem.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

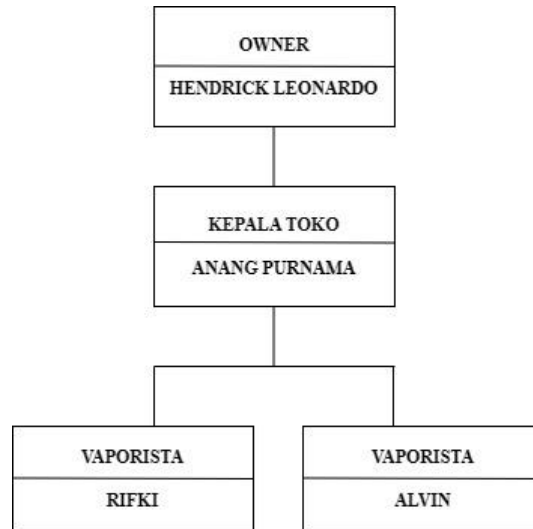
Tinjauan umum bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan, seperti sejarah terbentuknya perusahaan, struktur organisasi dan tugas masing-masing individu.

1.7.1. Sejarah Perusahaan

Vapoleon Vapestore merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam perlengkapan rokok elektrik (vape). Didirikan pada bulan Mei 2023, yang terletak di Jl. Gajah Mada No.20, Gunung Pangilun, Kec.Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Menjadi toko terdepan dalam hal Personal Vapor. Vapoleon Vapestore memiliki visi untuk memberikan edukasi dan mengubah cara

merokok pada umumnya dengan cara baru yang lebih sehat. Berbekal pengetahuan, pengalaman dan juga informasi terbaru mengenai segala aktivitas vaping, Vapreon Vapestore selalu berkomitmen untuk menyediakan produk serta layanan berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan tiap pelanggan.

1.7.2. Struktur Organisasi



Sumber: Vapreon Vapestore

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Vapreon Vapestore Padang

Adapun tugas dan wewenang dari dari masing-masing bagian ialah:

1. Owner
 - a. Melakukan pengorderan barang kepada distributor
 - b. Melakukan pengontrolan terhadap barang masuk dan barang keluar
 - c. Mengembangkan strategi bisnis
 - d. Meninjau jalannya proses bisnis
 - e. Menyediakan anggaran untuk toko
2. Kepala Toko
 - a. Melakukan pencatatan barang masuk dan keluar
 - b. Melakukan pengecekan berkala terhadap stok barang
 - c. Mengetahui lokasi semua produk

- d. Menjaga keamanan toko
- e. Berusaha untuk mencapai target penjualan

3. Vaporista

- a. Melayani pelanggan yang datang ke toko
- b. Berperan sebagai kontek creator yang membuat konten penjualan untuk dipromosikan ke sosial media
- c. Melakukan penggantian coil dan penggantian kapas